

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti menginginkan kegiatan operasional yang dijalankan dapat terlaksana dengan baik dan lancar serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan perusahaan. Banyak faktor yang ikut menentukan tercapainya setiap kegiatan yang dijalankan dan dua diantaranya adalah penerapan sistem kerja yang bagus dan karyawan yang berkompeten.

Sistem kerja yang dibuat oleh perusahaan bertujuan untuk memudahkan setiap pekerjaan yang mesti dijalankan oleh semua bagian yang ada di perusahaan sehingga pekerjaan berjalan dengan tertib sesuai dengan prosedur yang telah dibuat. Tanpa adanya sistem kerja yang baik maka perusahaan akan kesulitan dalam mengarahkan setiap pekerjaan yang dilakukan.

Sistem kerja dalam perusahaan bermacam-macam jenisnya dan salah satunya adalah sistem informasi akuntansi. Menurut Bodnar dan Hopwood (2008), sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan perangkat yang berfungsi untuk mencatat dan mengolah data transaksi serta menyajikan informasi akuntansi kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak interen (internal) maupun pihak eksteren (eksternal).

Dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi maka perusahaan memiliki kemudahan dalam menjalankan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan penyajian informasi keuangan yang sangat dibutuhkan oleh semua pihak

apalagi di zaman teknologi digital saat ini, semua orang sangat membutuhkan informasi khususnya yang berkaitan data keuangan.

Sistem informasi akuntansi yang ditetrapkan perusahaan dapat dilakukan secara manual dan secara komputerisasi. Penerapan sistem informasi akuntansi secara komputerisasi akan lebih memberikan keunggulan daripada penerapan sistem informasi akuntansi secara manual dikarenakan penerapan sistem informasi akuntansi secara komputerisasi lebih cepat dalam memberikan informasi daripada secara manual.

Penerapan sistem informasi akuntansi secara komputerisasi memberikan keunggulan bagi perusahaan dalam mencapai sasaran yang diharapkan, selain itu penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kemampuan karyawan dalam melaksanakan setiap pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Karyawan lebih mudah dalam menjalankan tugas yang diberikan perusahaan dikarenakan sudah adanya sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Made Ambara Dita dan I Wayan Putra tahun 2015 menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Karangasem. Dengan demikian, ada pengaruhnya penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

Perusahaan perbankan merupakan salah satu pelaku dunia usaha yang banyak menerapkan sistem informasi akuntansi termasuk didalamnya Bank Perkreditan Rakyat. PD. BPR. Rokan Hulu sebagai salah satu bank yang beroperasi di Kabupaten Rokan Hulu menerapkan sistem informasi akuntansi

dengan tujuan untuk memudahkan setiap pekerjaan yang dilaksanakan oleh setiap karyawannya sehingga setiap pekerjaan yang dilaksanakan karyawannya dapat mencapai sasaran dan selesai tepat waktu.

PD. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian memiliki cukup banyak nasabah (debitur) sehingga untuk memberikan informasi khususnya informasi keuangan dengan lebih cepat dan akurat tentu saja harus menerapkan sistem informasi akuntansi. Aplikasi sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh PD. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian yaitu aplikasi CBS (*Core Banking System*).

Aplikasi CBS (*Core Banking System*) digunakan untuk membuat laporan transaksi harian dan laporan akhir periode. Aplikasi CBS (*Core Banking System*) pada PD. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian dirancang oleh perusahaan IT (*Information Technology*) bernama PT. Sigma Cipta Caraka (SIGMA). Perusahaan ini merupakan perusahaan penyedia layanan pendukung bisnis berbasis teknologi informasi dan komunikasi terdepan yang sudah berkiprah lebih dari 20 tahun di Indonesia. SIGMA memiliki komitmen untuk memberikan manfaat teknologi pada sektor bisnis termasuk sektor perbankan seperti bank perkreditan rakyat.

PD. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian menggunakan aplikasi CBS (*Core Banking System*) dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang cepat bagi semua pihak yang terkait dengan PD. BPR. Rokan Hulu seperti nasabah, kreditur dan pihak-pihak lainnya. Tentu saja, untuk melaksanakan aplikasi CBS (*Core Banking System*) ini dibutuhkan karyawan yang kompeten dan handal sehingga aplikasi CBS (*Core Banking System*) bermanfaat optimal.

Penerapan aplikasi CBS (*Core Banking System*) pada PD. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawannya. Dengan penerapan aplikasi CBS (*Core Banking System*) maka karyawan PD. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian lebih cepat dalam menghasilkan informasi keuangan yang sangat dibutuhkan oleh nasabahnya misalnya informasi kredit, informasi bunga bank, informasi denda, dan informasi lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PD. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebelumnya maka penulis membuat suatu rumusan masalah sebagai berikut: Apakah penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PD. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian biasanya terkait dengan rumusan masalah yang dibuat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PD. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang penerapan sistem informasi akuntansi.
2. Bagi PD. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian, diharapkan dapat dijadikan acuan dalam menilai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawannya.
3. Program Studi Akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian bidang sistem informasi akuntansi.
4. Bagi peneliti lainnya, dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk melaksanakan penelitian sejenis.

1.5 Pembatasan Masalah dan Originalitas

Penelitian yang baik biasanya fokus ke satu topik yang ingin diteliti supaya lebih rinci dalam pembahasan. Penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PD. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian dimana karyawan yang diteliti hanya mereka yang menggunakan sistem informasi akuntansi sedangkan yang tidak menggunakan sistem informasi akuntansi tidak dijadikan sampel. Aplikasi sistem informasi akuntansi yang diteliti yaitu aplikasi CBS (*Core Banking System*).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Made Ambara Dita dan I Wayan Putra tahun 2015 dengan judul **Pengaruh Penerapan Sistem informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Karyawan Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Karangasem**. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menyebarkan kuisioner kepada 52 responden,

maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan. Integritas karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan integritas karyawan sebagai variabel pemoderasi dapat memoderasi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman skripsi ini, maka penulis membaginya dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan originalitas serta sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan kajian pustaka berisi teori tentang sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : Merupakan metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan variabel penelitian, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV : Merupakan hasil dan pembahasan berisi pembahasan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

BAB V : Merupakan penutup berisi kesimpulan dan saran sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Beberapa pengertian yang berkaitan dengan sistem dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

1. Menurut pendapat yang dijelaskan oleh Mulyadi (2008), sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.
2. Menurut pendapat yang disampaikan oleh Hall (2009), sistem adalah suatu kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama.
3. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Diana (2006) bahwa sistem merupakan serangkaian bagian yang saling ketergantungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Beberapa pengertian yang berkaitan dengan akuntansi dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

1. Menurut Jusup (2009), akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efektif dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.
2. Menurut Rudianto (2012), akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

3. Menurut Widiati Winwin dan Ilham Wahyudi (2006), akuntansi adalah suatu informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.
4. Menurut Rahman Pura (2012), akuntansi didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam menyediakan jasa, yang berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Beberapa pengertian yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi (sistem akuntansi) dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

1. Menurut Sadeli (2010), sistem akuntansi merupakan bidang khusus yang menangani perencanaan dan penerapan prosedur untuk mengumpulkan dan melaporkan data keuangan. Seorang akuntan sistem harus merencanakan suatu sistem yang memiliki unsur pemeriksaan dan mencocokkan untuk dapat menjaga harta perusahaan dan mempunyai arus informasi yang efisien dan bermanfaat bagi manajemen.
2. Menurut Mulyadi (2008), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.
3. Menurut Diana (2006), sistem akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

4. Menurut Charles T. Horngren (2009), sistem akuntansi adalah sarana atau alat formal untuk mengumpulkan data guna menolong dan mengkoordinasikan kepentingan kolektif dilihat dari tujuan keseluruhan suatu organisasi. Suatu sistem akuntansi yang efektif memberikan informasi untuk tiga tujuan yaitu:
- a. Pelaporan intern kepada manajer untuk dipergunakan dalam operasi rutin, perencanaan, dan kontrol.
 - b. Pelaporan intern kepada manajer untuk digunakan dalam strategi perencanaan, misal membuat kepentingan khusus serta merumuskan kebijaksanaan menyeluruh dan rencana-rencana jangka panjang.
 - c. Pelaporan ekstern kepada para pemegang saham, pemerintah dan pihak luar lainnya.
5. Menurut pendapat Suratman (2008), sistem akuntansi adalah suatu rangkaian yang mencakup penggunaan sumber daya fisik dan prosedur-prosedur tertentu dalam rangka untuk menyajikan informasi akuntansi, sehingga untuk menghasilkan informasi yang sesuai, diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan. Tujuan sistem akuntansi yaitu menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, dan mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Menurut pendapat dari Romney dan Steinbart (2011), Sistem Informasi Akuntansi memiliki lima komponen yaitu:

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem dan melaksanakan berbagai fungsi.

2. Prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis perusahaan.
4. *Software* yang dipakai untuk memproses data perusahaan.
5. Infrastruktur teknologi informasi, dimana termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan komunikasi jaringan (internet, WAN, LAN).

Menurut pendapat dari Romney dan Steinbart (2011), Sistem Informasi Akuntansi memiliki tiga fungsi penting dalam suatu perusahaan yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipegaruhi oleh berbagai aktivitas tersebut, serta para pelaku yang terlibat didalam berbagai aktivitas, yang bertujuan untuk manajemen, pegawai, dan pihak lain yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) aktivitas yang telah terjadi didalam perusahaan.
2. Mengubah data menjadi informasi, baik informasi keuangan maupun non keuangan, sebagai dokumen utama ataupun pendukung yang berguna bagi manajemen dalam membuat keputusan pada aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan dengan bersifat akurat dan andal untuk digunakan.

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Hall (2009), suatu Sistem informasi Akuntansi diharapkan akan menghasilkan laporan atau data yaitu

laporan atau data keuangan maupun non keuangan. Laporan dan data tersebut merupakan bentuk dari suatu informasi. Menurut Hall (2009) informasi yang berkualitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Relevan, yaitu harus memberikan manfaat bagi pemakainya.
2. Akurat, yaitu harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan dalam arti informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
3. Lengkap, yaitu harus memuat segala jenis data yang ada tanpa adanya pengurangan atau penambahan yang akan memberikan pengaruh ambiguitas bagi pemakai laporan.

2.2 Kinerja Karyawan

Beberapa pengertian yang berkaitan dengan kinerja dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

1. Menurut pendapat dari Indra Bastian (2006) menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi baik organisasi bersifat laba maupun organisasi bersifat nirlaba.
2. Menurut pendapat dari Minner dalam Mudjiati (2008), kinerja merupakan tingkat kebutuhan seorang individu sebagai pengharapan atas pekerjaan yang telah dilakukan.
3. Menurut pendapat Andika (2007), pengukuran kinerja perlu dilakukan agar dapat terlihat bahwa apakah tujuan organisasi telah tercapai. Indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja adalah:
 - a. Kuantitas kerja

- b. Kualitas kerja
 - c. Ketepatan waktu
 - d. Pengawasan supervisor
 - e. Efektivitas biaya
 - f. Pengaruh rekan kerja
4. Menurut pendapat dari Wulandari (2006), manfaat penilaian kinerja sebagai berikut: perbaikan kinerja, penyesuaian kompensasi, keputusan penempatan, dan perencanaan pengembangan karir.
5. Menurut Moeheriono (2009), kompetensi mempunyai peranan yang sangat penting, karena pada umumnya kompetensi menyangkut kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Kompetensi yang wajib dimiliki oleh karyawan salah satunya adalah integritas karena karyawan yang berintegritas akan menciptakan budaya kerja yang sangat bernilai bagi perusahaan yang berakibat pada keunggulan dalam kinerja perusahaan.

2.3 Bank Perkreditan Rakyat

Menurut Kasmir (2012), Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya di sini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 pengertian Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa

dalam lalu lintas pembayarannya. Kegiatan usaha BPR terutama ditujukan untuk melayani usaha-usaha kecil dan masyarakat di daerah pedesaan. Bentuk hukum BPR dapat berupa perseroan terbatas, perusahaan daerah, atau koperasi.

Menurut Kasmir (2012), beberapa usaha BPR sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit atau pinjaman dalam berbagai jenis kepada masyarakat yang membutuhkan.
3. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain. SBI adalah sertifikat yang ditawarkan Bank Indonesia kepada BPR apabila BPR mengalami *over* likuiditas.

Menurut Kasmir (2012), beberapa usaha yang tidak boleh dilakukan oleh BPR sebagai berikut:

1. Menerima simpanan berupa giro.
2. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing.
3. Melakukan penyertaan modal dengan prinsip *prudent banking* dan *concern* terhadap layanan kebutuhan masyarakat menengah ke bawah.
4. Melakukan usaha perasuransian.
5. Melakukan usaha lain di luar kegiatan usaha sebagaimana yang dimaksud dalam usaha BPR.

BPR termasuk entitas yang memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, namun diperkenankan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa

Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) oleh regulator perbankan melalui Surat Edaran Bank Indonesia nomor 11/37/DKBU tanggal 31 Desember 2009. Sejak tahun 2010, laporan keuangan BPR wajib menggunakan Pedoman Akuntansi BPR (PA-BPR) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan mengacu pada SAK-ETAP.

Berdasarkan isi dari Surat Edaran tersebut dinyatakan bahwa dalam rangka peningkatan transparansi kondisi keuangan BPR dan penyusunan laporan keuangan yang relevan, komprehensif, andal dan dapat diperbandingkan, BPR wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan bagi BPR.

2.4 Hasil Penelitian yang Relevan

Sudah cukup banyak penelitian yang dilakukan terkait dengan penerapan aplikasi sistem informasi terhadap kinerja karyawan. Beberapa penelitian relevan yang telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti sebelumnya sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Made Ambara Dita dan I Wayan Putra tahun 2015 dengan judul **Pengaruh Penerapan Sistem informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Karyawan Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Karangasem.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan, apakah integritas karyawan memoderasi pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode kuesioner dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan

dengan menyebarkan kuisioner kepada 52 responden, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan. Integritas karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan integritas karyawan sebagai variabel pemoderasi dapat memoderasi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

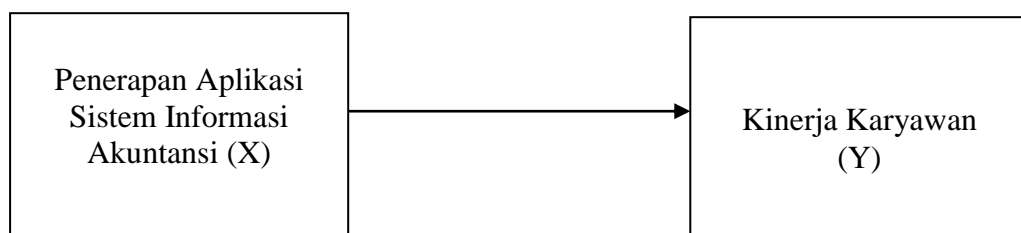
2. Penelitian oleh Sheilla Puteri Suhud tahun 2015 dengan judul **Pengaruh Penerapan Sistem informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro Di Kota Bandung**. Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu serta seberapa besar pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode pengumpulan data *purposive sampling* dengan kriteria adalah perusahaan yang memiliki komputer dan responden merupakan pengguna langsung sistem informasi. Penelitian ini menggunakan pegawai distro dengan jumlah populasi 35 orang. Sedangkan sampel yang diambil adalah 32 responden. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknis analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Sedangkan keamanan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menjelaskan keterkaitan antar variabel yang akan diteliti (X dan Y) sesuai dengan konsep atau teori yang menjadi bahan rujukan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini terlihat sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dalam penelitian dan membutuhkan pembuktian lebih lanjut untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah maka hipotesis penelitian sebagai berikut: Diduga bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PD. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PD. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian yang beralamat di Jalan Tuanku Tambusai Komplek Pasar Modern Desa Rambah Tengah Utara Kampung Padang Kecamatan Rambah.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian berbentuk deskriptif kuantitatif dimana penulis akan menjelaskan dan mendeskripsikan variabel dalam penelitian yaitu penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi (variabel X) dan kinerja karyawan (variabel Y) sesuai dengan data penelitian berdasarkan hasil kuisioner (angket) yang disebarakan kepada karyawan PD. BPR. Rokan Hulu.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data belum jadi dan harus diolah lebih lanjut berupa kuisioner (angket) yang disebarakan kepada karyawan PD. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian. Data-data dalam penelitian ini bersumber dari karyawan PD. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut pendapat Sugiyono (2012), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PD. BPR. Rokan Hulu sebanyak 42 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara *purposive sampling* artinya pemilihan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu yaitu karyawan tersebut menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi pada PD. BPR. Rokan Hulu. Sesuai dengan kriteria maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner (angket). Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013).

Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan (Arikunto, 2013). Kuisisioner dibuat dalam kategori *multiple choice* dengan menggunakan skala *likert*, dimana setiap pertanyaan dibagi menjadi skala ukur sebagai berikut:

1. Sangat setuju/sangat puas dengan skor 5
2. Setuju/puas dengan skor 4
3. Netral dengan skor 3
4. Tidak setuju/tidak puas dengan skor 2
5. Sangat tidak setuju/sangat tidak puas dengan skor 1

3.6 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Definisi operasional dan variabel yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Variabel Independen/Bebas (X) yaitu Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	Sistem akuntansi merupakan bidang khusus yang menangani perencanaan dan penerapan prosedur untuk mengumpulkan dan melaporkan data keuangan. Seorang akuntan sistem harus merencanakan suatu sistem yang memiliki unsur pemeriksaan dan mencocokkan untuk dapat menjaga harta perusahaan dan mempunyai arus informasi yang efisien dan bermanfaat bagi manajemen (Sadeli, 2010)	<ol style="list-style-type: none">1. Manfaat aplikasi SIA2. Efisiensi waktu kerja3. Pelatihan dalam penerapan aplikasi
Variabel Dependen/Terikat (Y) yaitu Kinerja Karyawan	Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi baik organisasi bersifat laba maupun organisasi bersifat nirlaba (Indra Bastian, 2006)	<ol style="list-style-type: none">1. Kualitas kerja2. Efektivitas kerja3. Peningkatan kinerja

Sumber: Data Olahan, 2017

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana karena variabel bebasnya hanya satu yaitu penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi. Adapun persamaan regresi linier sederhana yaitu: $Y = a + bX$, dimana:

Y = Kinerja karyawan

a dan b = Bilangan Konstanta

X = Penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi

Untuk menghitung nilai konstanta a dan b digunakan rumus yaitu:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah Data

3.7.2 Pengujian Korelasi

Selanjutnya untuk menghitung korelasi atau hubungan antara kedua variabel (X dan Y) digunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Data

Klasifikasi hubungan variabel penelitian ditentukan dengan berpedoman:

Tabel 3.2
Klasifikasi Korelasi Variabel Penelitian

Besarnya Koefisien	Kategori Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2012

3.7.3 Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Penelitian ini menggunakan hipotesis dimana akan diuji dengan rumus:

1. t hitung, rumusnya yaitu:

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

2. t tabel, rumusnya yaitu:

t tabel = t (a/2) (n – 2) dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

1. Jika t hitung \geq t tabel maka Ha diterima artinya berpengaruh signifikan.
2. Jika t hitung $<$ t tabel maka Ha ditolak artinya tidak berpengaruh signifikan.